

## PENGARUH EFIKASI DIRI WIRAUSAHA, SIKAP DALAM NIAT BERWIRAUSAHA DAN FAKTOR LINGKUNGAN

**Isma Dwi Ardiyanti<sup>1</sup>**

Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

isma.133@mhs.unesa.ac.id

### Abstract

This research aims to analyze the influence of entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurial attitudes, and environmental factors on entrepreneurial intentions of students in the Economic Education Study Program, Surabaya State University. The background to this research is based on the low level of entrepreneurship in Indonesia which only reaches 0.18% compared to neighboring countries such as Malaysia which reaches 2%. The research used a quantitative approach with a survey method by distributing questionnaires to 105 respondents who were selected using a simple random sampling technique. Data analysis used multiple linear regression with the help of SPSS 27. The results showed that self-efficacy ( $\beta=0.364$ ,  $p<0.05$ ) and entrepreneurial attitude ( $\beta=0.605$ ,  $p<0.05$ ) had a positive and significant effect on entrepreneurial intentions, while environmental factors ( $\beta=0.118$ ,  $p>0.05$ ) had no significant effect. Simultaneously, the three variables contributed 77.1% to students' entrepreneurial intentions. These findings imply the importance of developing entrepreneurship education programs that focus on increasing self-efficacy and forming positive attitudes towards entrepreneurship. This research provides theoretical contributions in the development of entrepreneurship literature and practical contributions for educational institutions in designing effective student entrepreneurship development programs.

*Keywords: Entrepreneurial self-efficacy, Entrepreneurial attitudes, and environmental factors on entrepreneurial intentions of students.*

### Pendahuluan

Kewirausahaan menjadi fokus penting dalam pertumbuhan ekonomi dan sosial di berbagai negara termasuk di Indonesia. Dalam hal ini, tidak terlepas dari peran wirausaha dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Peran mahasiswa di Indonesia sangat penting dalam menciptakan peluang pekerjaan dengan berwirausaha. Namun, proses dalam menjadi seorang wirausaha tidak selalu mudah dan diperbarui oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, salah satu aspek kunci yang mempengaruhi seseorang untuk mulai usaha adalah niat berwirausaha.

Sampai saat ini informasi implementasi kebijakan kewirausahaan di Indonesia belum tersedia. Informasi tentang implementasi kebijakan kewirausahaan dalam suatu negara terjadi pada negara maju dan hanya sedikit yang berasal dari negara berkembang. Oleh karena itu, penelitian ini menarik untuk di eksplorasi, karena dapat memberikan perkembangan dalam proses implementasi kewirausahaan di Indonesia (Mirzantia et al., 2015). Jumlah wirausaha di Indonesia 0,18%, niat berwirausaha masih sangat rendah dengan jumlah penduduk jauh di bawah negara yang lain seperti Malaysia yang mencapai 2% (Sikap & Terhadap, 2017).

Pengangguran terdidik masih menjadi tantangan serius bagi Indonesia di tengah persaingan global yang semakin ketat. Dengan pemikiran tradisional para mahasiswa yang mengusahakan agar cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan dibandingkan menciptakan suatu lapangan

DOI: 10.33603/ejpe.v13i1.26807

This is an open access article under the CC-BY-SA license



pekerjaan. Dimana banyak mahasiswa lulusan dari perguruan tinggi berorientasi menjadi pencari kerja (*job seeker*) daripada pencipta lapangan kerja (*job creator*).

Niat berwirausaha merupakan keinginan memulai suatu perusahaan yang menjadi langkah awal dan menjadi proses yang panjang dan rumit. Norma sosial membuat niat berwirausaha akan mempengaruhi kontrol perilaku dan efikasi diri dalam berwirausaha (Barrero et al., 2024). Secara praktis, penelitian ini dapat mendorong efikasi diri pada mahasiswa di Indonesia dengan model, inovasi, sikap positif yang dapat meningkatkan niat berwirausaha (Nowiński & Haddoud, 2019).

Dari berbagai penelitian banyak membahas secara mendalam dalam kesenjangan dengan tema kewirausahaan, namun belum ada yang membahas keterkaitan tentang efikasi diri, sikap terhadap faktor lingkungan dalam berwirausaha dari mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya. Dengan demikian artikel ini, mencoba menjadi jembatan untuk mengatasi kesenjangan ekonomi dan sosial di Indonesia melalui mahasiswa dalam meningkatkan niat berwirausaha yang melibatkan efikasi diri wirausaha, sikap di dalamnya.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara efikasi diri wirausaha, sikap, dan penciptaan usaha dalam konteks niat berwirausaha, serta bagaimana faktor lingkungan mempengaruhi hubungan tersebut. Pemahaman yang lebih mendalam tentang keterkaitan ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pengembangan program pendidikan kewirausahaan, formulasi kebijakan yang mendukung wirausaha, serta strategi untuk meningkatkan niat berwirausaha di Indonesia khususnya bagi para mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi SI Universitas Negeri Surabaya angkatan 2023.

Komponen dari faktor lingkungan, meliputi dukungan keluarga, dukungan akademik, kondisi ekonomi, akses terhadap modal dan sumber daya. Berikut rumusan hipotesis penelitian ini, yaitu;

- H1. Efikasi diri wirausaha berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha
- H2. Sikap berwirausaha berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha
- H3. Faktor lingkungan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha
- H4. Efikasi diri wirausaha, sikap berwirausaha dan faktor lingkungan berpengaruh terhadap niat berwirausaha.

## **Metode Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian dengan populasi atau sampel yang ada (Suwarsa, 2021). Data dikumpulkan melalui kuisioner yang akan disebarkan kepada mahasiswa. Kuisioner dirancang untuk mengukur faktor dari sikap, efikasi diri mahasiswa dalam niat berwirausaha. Penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi yang berjumlah 198.

Pengambilan sampel menggunakan *sample random sampling* untuk memastikan proporsi yang seimbang dari setiap angkatan. Dengan pengambilan data sampel dari populasi dalam penelitian ini dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dengan jumlah sampel 100. Kuisioner disebarkan dalam bentuk Google Form untuk memudahkan pengumpulan data.

Variabel di penelitian ini terdapat tiga variabel independen : efikasi diri wirausaha (X1), sikap berwirausaha (X2), dan faktor lingkungan (X3), serta terdapat satu variabel Dependen yaitu niat berwirausaha (Y). Analisis data ini akan dilakukan menggunakan statistika deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel. Prosedur penelitian dilakukan dalam tiga tahapan, tahap pertama adalah persiapan yang meliputi penyusunan dan pengujian penelitian. Tahap kedua adalah pelaksanaan penyebaran kuisioner untuk pengumpulan data. Tahap ketiga adalah analisis data menggunakan *software* SPSS untuk pengolahan statistik dan penarikan kesimpulan dari penelitian.

### Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan data dari 105 responden mahasiswa program stud Pendidikan Ekonomi 2023, Universitas Negeri Surabaya. Pengumpulan dat ini dilakukan melalui kuisioner dengan skala likert 1-5.

Berikut adalah hasil uji validitas dan reliabilitas Pengaruh Efikasi Diri Wirausaha, Sikap dalam Niat Berwirausaha dan Faktor Lingkungan terhadap minat mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi FEB, Universitas Negeri Surabaya:

**Tabel 1. Uji Validitas Variabel Efikasi Diri (X1)**

Item Variabel	r hitung	r Tabel	Sig.	Validitas
X1.1	0,730	0,190	0,000	Valid
X1.2	0,831	0,190	0,000	Valid
X1.3	0,834	0,190	0,000	Valid
X1.4	0,797	0,190	0,000	Valid
X1.5	0,731	0,190	0,000	Valid

Dari tabel di atas, hasil uji validitas variabel X1 yang diperoleh dari program spss statistics 27, terdapat 5 item pertanyaan dan semua item memiliki nilai r hitung > r tabel (0,190) dengan signifikasi < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa semua butiran item 1 sampai 5 Valid.

**Tabel 2. Uji Validitas Variabel Sikap Berwirausaha (X2)**

Item Variabel	r hitung	r Tabel	Sig.	Validitas
X2.1	0,801	0,190	0,000	Valid
X2.2	0,838	0,190	0,000	Valid
X2.3	0,785	0,190	0,000	Valid
X2.4	0,795	0,190	0,000	Valid
X2.5	0,840	0,190	0,000	Valid

Dari tabel di atas, hasil uji validitas variabel X2 yang diperoleh dari program spss statistics 27, terdapat 5 item pertanyaan dan semua item memiliki nilai r hitung > r tabel (0,190) dengan signifikasi < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa semua butiran item 1 sampai 5 Valid.

**Tabel 3. Uji Validitas Variabel Faktor Lingkungan (X3)**

Item Variabel	r hitung	r Tabel	Sig.	Validitas
X3.1	0,736	0,190	0,000	Valid
X3.2	0,810	0,190	0,000	Valid
X3.3	0,829	0,190	0,000	Valid

X3.4	0,698	0,190	0,000	Valid
X3.5	0,687	0,190	0,000	Valid

Dari tabel di atas, hasil uji validitas variabel X3 yang diperoleh dari program spss statistics 27, terdapat 5 item pertanyaan dan semua item memiliki nilai r hitung > r tabel (0,190) dengan signifikasi < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa semua butiran item 1 sampai 5 Valid.

**Tabel 4. Uji Validitas Variabel Niat Berwirausaha (Y)**

Item Variabel	r hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
Y1	0,865	0,190	0,000	Valid
Y2	0,811	0,190	0,000	Valid
Y3	0,848	0,190	0,000	Valid
Y4	0,849	0,190	0,000	Valid
Y5	0,811	0,190	0,000	Valid

Dari tabel di atas, hasil uji validitas variabel Y yang diperoleh dari program spss statistics 27, terdapat 5 item pertanyaan dan semua item memiliki nilai r hitung > r tabel (0,190) dengan signifikasi < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa semua butiran item 1 sampai 5 Valid.

**Tabel 5. Uji Reliabilitas**

Items variabel	Angka Cronbach's Alpha	Keterangan
Efikasi Diri (X1)	0,842	Reliabel
Sikap Berwirausaha (X2)	0,870	Reliabel
Faktor Lingkungan (X3)	0,807	Reliabel
Niat Berwirausaha (Y)	0,891	Reliabel

Bisa diambil kesimpulan dari hasil uji reliabilitas di atas yang dioleh dari program spss 27, bahwasannya variabel angka *Cronbach aplha* dari setiap variabel memperoleh nilai > 0,70 menunjukkan reliabilitas yang baik.

**Tabel 6. Uji Durbin Watson**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.878 <sup>a</sup>	.771	.764	1.672	2.154

a. Predictors: (Constant), Faktor Lingkungan, Sikap Berwirausaha, Efikasi Diri

b. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Dari hasil uji di atas angka Durbin Watson (DW) yaitu 2,154. Angka D ini dibandingkan dengan angka pada tabel Durbin Watson a=5%, dengan jumlah sampel (n) = 150 responden. Dengan dL = 1,623, dU = 1,741 dan 4-dU = 2,259. Sesuai dengan dasar pengambilan

keputusan, dari hasil di atas jika  $dU < d < 4-dU$ , maka menerangkan tidak adanya autokorelasi positif maupun negatif.

**Tabel 7. Uji Heterokedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.895	.796		1.124	.264
	Efikasi Diri	.085	.064	.218	1.339	.184
	Sikap Berwirausaha	-.051	.051	-.149	-.999	.320
	Faktor Lingkungan	-.016	.048	-.045	-.343	.732

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Hasil Uji pada tabel di atas pada variabel efikasi Diri (X1) menunjukkan nilai angka sig 0,184, variabel Sikap Berwirausaha 0,320 dan variabel faktor Lingkungan 0,732. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

**Tabel 8. Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.64817114
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.080
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.013

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Normalitas salah satu uji klasik, uji normalitas sendiri bertujuan untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji tabel di atas 0,013.

**Tabel 9. Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Efikasi Diri	.366	2.729
	Sikap Berwirausaha	.435	2.301
	Faktor Lingkungan	.569	1.759

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Metode yang digunakan *Tolerance & VIF*, metode ini paling umum digunakan untuk mengidentifikasi gejala multikolinearitas.

Hasil uji pada tabel di atas menunjukkan Tolerance Efikasi Diri (X1) 0,366, Sikap Berwirausaha (X2) 0,435, Faktor Lingkungan 0,569 nilai tersebut lebih dari 0,100. Nilai VIF Efikasi Diri (X1) 2,729, Sikap Berwirausaha 2,301, dan Faktor Lingkungan 1,759 kurang dari 10.000. Sesuai dengan kriteria pengujian uji multikolinearitas Jika Nilai Tolerance > 0,100 dan VIF < 10,00 berkesimpulan tidak terjadinya gejala multikolinearitas.

**Tabel 10. Hasil Analisis Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.135	1.212		-1.761	.081
	Efikasi Diri	.364	.097	.295	3.750	<.001
	Sikap Berwirausaha	.605	.077	.565	7.817	<.001
	Faktor Lingkungan	.118	.072	.103	1.636	.105

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Hasil Uji regresi linier berganda dapat diformulasikan yakni:

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + b_3.x_3$$

$$= -2.135 + 0,364 + 0,605 + 0,118$$

Nilai a sebesar -2,135, merupakan konstanta atau kondisi ketika variabel loyalitas niat berwirausaha belum terpengaruh oleh variabel lainnya, yaitu efikasi diri (X1), sikap berwirausaha (X2), dan faktor lingkungan (X3). Koefisien regresi B1 untuk variabel efikasi diri (X1) adalah 0,364. Ini menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap

niat berwirausaha, yang berarti setiap peningkatan satu unit pada variabel efikasi diri akan meningkatkan loyalitas sebesar 0,364, dengan asumsi variabel lain tidak terlibat dalam analisis ini. Koefisien regresi B2 untuk variabel sikap berwirausaha (X2) adalah 0,605. Hal ini mengindikasikan bahwa sikap berwirausaha berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha, yang berarti setiap kenaikan satu unit pada variabel sikap berwirausaha akan meningkatkan loyalitas sebesar 0,605, dengan asumsi variabel lainnya tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini. Koefisien regresi B3 untuk variabel faktor lingkungan (X3) adalah 0,118. Ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan juga memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha, yang berarti setiap kenaikan satu unit pada variabel faktor lingkungan akan meningkatkan loyalitas sebesar 0,118, dengan anggapan variabel lain tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

**Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi (KD)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 <sup>a</sup>	.771	.764	1.67247

a. Predictors: (Constant), Faktor Lingkungan, Sikap Berwirausaha, Efikasi Diri

Berdasarkan tabel 11 dipengaruhi nilai koefisien R Square (R) sebesar 0,771 atau 77,1%. Jadi bisa disimpulkan besarnya pengaruh variabel Efikasi diri, Sikap Berwirausaha, Faktor Lingkungan terhadap Niat berwirausaha sebesar 0,771 atau 77,1%.

**Tabel 8. Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.135	1.212		-1.761	.081
	Efikasi Diri	.364	.097	.295	3.750	<.001
	Sikap Berwirausaha	.605	.077	.565	7.817	<.001
	Faktor Lingkungan	.118	.072	.103	1.636	.105

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Sesuai kriteria uji t adalah nilai sign. < 0,05 atau nilai t hitung > t tabel, maka H0 ditolak dan Ha1 diterima, sebaliknya nilai sign > 0,05 atau nilai t hitung < t tabel, maka H0 diterima dan Ha1 ditolak. Dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$  (5%) dan angka t tabel = t ( $\alpha/2$  ; n-k-1) = 0,025.101 = 2,525, maka hasil Uji T memakai program spss 17 didapatkan hasil: Sesuai dengan tabel 12. Hasil Uji T, menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Efikasi Diri (X1) terhadap Niat Berwirausaha (Y) adalah 0,001 < 0,05 dan nilai t hitung 3,750 > nilai t tabel 2,525. Maka H01 ditolak dan Ha1 diterima, artinya terdapat pengaruh Efikasi Diri terhadap Niat

Berwirausaha secara signifikan. Sesuai dengan *tabel 12. Hasil Uji T*, menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Sikap Berwirausaha (X2) terhadap Niat Berwirausaha (Y) adalah  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $7,817 >$  nilai t tabel  $2,525$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh Sikap Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha secara signifikan. Sesuai dengan *tabel 12. Hasil Uji T*, menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Faktor Lingkungan (X3) terhadap Niat Berwirausaha (Y) adalah  $0,105 > 0,05$  dan nilai t hitung  $1,636 <$  nilai t tabel  $2,525$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh Sikap Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha secara signifikan.

**Tabel 9. Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>1</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	948.916	3	316.305	113.081	$<,001^b$
	Residual	282.513	101	2.797		
	Total	1231.429	104			

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Faktor Lingkungan, Sikap Berwirausaha, Efikasi Diri

Kriteria dari Uji F adalah nilai sign.  $< 0,05$ , nilai f hitung  $>$  nilai f tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebaliknya nilai f hitung  $<$  nilai f tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Diperoleh nilai f tabel =  $(a/2 ; n-k-1) = 0,025.101 = 2,46$ . Dari *tabel 13. Hasil Uji F* diatas, dapat diketahui nilai signifikansi untuk Efikasi Diri (X1), Sikap Berwirausaha (X2), dan Faktor Lingkungan (X3) terhadap Niat Berwirausaha (Y) adalah sebesar  $0,001 < 0,05$ . Dan f hitung  $113,081 >$  nilai f tabel  $2,46$ . Hal tersebut membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh Efikasi Diri (X1), Sikap Berwirausaha (X2) dan Faktor Lingkungan (X3) terhadap Niat Berwirausaha (Y) secara signifikan.

## **Pembahasan**

### **Analisis pengaruh Efikasi Diri terhadap Niat Berwirausaha mahasiswa**

Berdasarkan hasil analisis uji diatas yang menunjukkan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan pada uji T nilai t hitung  $3,750 >$  t tabel  $2,525$ , yang berarti efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka dalam berwirausaha, semakin kuat pula mereka dalam memuali usaha.

### **Analisis pengaruh Sikap Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa**

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan pada uji T nilai T tabel  $7,817 >$  t tabel  $2,525$ , mengindikasikan bahwa sikap berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha. Sikap positif mahasiswa terhadap kewirausahaan menjadi faktor pendorong yang kuat bagi mahasiswa dalam membentuk niat berwirausaha.

### **Analisis pengaruh Faktor Lingkungan terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa**

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi  $0,105 > 0,05$  dan t hitung  $1,636 <$  t tabel  $2,525$  yang berarti faktor lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha

terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan lingkungan bukan faktor utama yang mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa

### **Analisis Pengaruh Efikasi Diri, Sikap Berwirausaha dan Faktor Lingkungan terhadap Niat Berwirausaha mahasiswa**

Hasil Uji yang telah dilakukan dengan hasil Uji F menunjukkan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan  $F \text{ hitung } 113,081 > F \text{ tabel } 2,46$  yang mengindikasikan bahwa efikasi diri, sikap berwirausaha, dan faktor lingkungan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha Nilai R square sebesar 0,771 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 77,1% terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting, yaitu efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2023 Universitas Negeri Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka dalam berwirausaha, semakin kuat pula niat mereka untuk memulai usaha.

Sikap berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Ini mengindikasikan bahwa sikap positif mahasiswa terhadap kewirausahaan menjadi faktor pendorong yang kuat dalam membentuk niat berwirausaha. Faktor lingkungan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan lingkungan bukan merupakan faktor utama yang mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa. Secara simultan, efikasi diri, sikap berwirausaha, dan faktor lingkungan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha dengan kontribusi sebesar 77,1%. Ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki peran penting dalam membentuk niat berwirausaha mahasiswa, meskipun secara individual faktor lingkungan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa untuk meningkatkan niat berwirausaha di kalangan mahasiswa, perlu adanya fokus pengembangan pada aspek efikasi diri dan sikap berwirausaha melalui program-program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang tepat sasaran.

### **Referensi**

- Barrero, J. P., Delgado-García, J. B., & Pérez-Fernández, H. (2024). Training entrepreneurs in culturally diverse countries. Influence of Social Norms on Entrepreneurial Intention. *International Journal of Management Education*, 22(3).  
<https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.101059>
- Efikasi, P., Dan, D., Keuangan, P., Berwirausaha, I., Mahasiswa, P., & Merdeka, P. W. (2023). *Bursa : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap*. 2(3).
- Farrukh, M., Shahzad, I. A., & Waheed, A. (2018). *Entrepreneurial intentions of theory of planned behaviour*. 12(3), 399–414. <https://doi.org/10.1108/APJIE-01-2018-0004>
- Kolvereid, L., & Åmo, B. (2019). *Journal of Business Venturing Insights Incorporated entrepreneurship in Norway : Propensity and endurance*. 11(February).  
<https://doi.org/10.1016/j.jbvi.2019.e00120>
- Krueger, N. F., Reilly, M. D., & Carsrud, A. L. (2000). Competing models of entrepreneurial intentions. *Journal of Business Venturing*, 15(5), 411–432.

- [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(98\)00033-0](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0883-9026(98)00033-0)
- Malaisiens, C. (2010). *Entrepreneurship Intention Among Malaysian Business Students*. 6(3), 34–44.
- Mirzantia, I. R., Simatupangb, T. M., & Larsoc, D. (2015). *Sains Langsung Pemetaan Kebijakan Kewirausahaan di Indonesia*. 169, 346–353.
- Nagel, P. J. F. (2006). *Faktor Internal dan Eksternal Minat Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha pada UMKM di Surabaya*. 4309.
- Nowiński, W., & Haddoud, M. Y. (2019). The role of inspiring role models in enhancing entrepreneurial intention. *Journal of Business Research*, 96(October 2018), 183–193. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.11.005>
- Sikap, P., & Terhadap, D. A. N. L. (2017). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Pengangguran dan kemiskinan masih menjadi permasalahan di Indonesia . Pengangguran dan kemiskinan terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja tidak sebanding denga*. 6(2), 1007–1029.
- Suwarsa, T. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.